

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Studi ini memperlihatkan karakteristik jenazah pada kasus kematian akibat COVID-19 di RSUD Banyumas lebih tinggi pada laki-laki sebanyak 155 pasien dibanding perempuan sebanyak 145 pasien dan tertinggi berdasarkan kategori usia kemenkes 2009 yaitu pada usia manula atau di atas 65 tahun yaitu sebanyak 119 pasien.

Penyakit komorbid terbanyak pada jenazah COVID-19 di RSUD Banyumas adalah hipertensi, sedangkan jenazah COVID-19 paling banyak didiagnosis dengan gagal napas dikarenakan virus COVID-19 dan memiliki interval waktu paparan COVID-19 hingga meninggal dunia yang cenderung singkat yakni kurang dari seminggu semenjak terpapar.

RSUD Banyumas secara garis besar telah mengimplementasikan Standar Operasional Prosedur pemulasaraan jenazah COVID-19 berdasarkan KEPMENKES Nomor HK.01.07/MENKES/4834/2021.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat diberikan terkait penelitian selanjutnya:

1. Penelitian ini memfokuskan pada pemaparan karakteristik jenazah COVID-19 secara deskriptif, sehingga tidak mencakup kriteria yang mendalam. Penelitian untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai penyakit infeksius serupa dapat dilakukan.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mencari hubungan antara variabel yang sudah terdapat pada penelitian ini untuk diteliti lagi lebih lanjut dari berbagai aspek.
3. Disarankan ada penelitian selanjutnya yang membahas terkait hubungan antara ketaatan petugas pemulasaraan jenazah terhadap Standar Operasional Prosedur yang berlaku di rumah sakit dengan angka kejadian penularan penyakit infeksius pada periode tertentu.

